

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Untuk jenis pengontrolan level inventori yang lama (konvensional) ternyata memang memiliki keterbatasan-keterbatasan yang sudah saatnya untuk diperbaiki lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut meliputi beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Penggunaan stick ukur hanya untuk mengetahui posisi level inventori saja, karena kebocoran dihitung dari total transaksi bulanan.
2. Karena kebocoran diketahui setiap akhir bulan, maka evaluasi peningkatan efisiensi dan produktifitas dilakukan dalam kurun bulanan juga.
3. Tidak bisa merekomendasi dimana letak kebocoran dari sistem SPBU terjadi.
4. Semua transaksi masih dicatat secara manual, menggunakan jurnal transaksi harian.
5. Teknologi pengontrolan level inventornya cenderung stagnan dan sulit untuk diinovasi baru.
6. Lambat laun akan ditinggalkan pemakainya, karena kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi sangat lambat.



Maka untuk menjawab keterbatasan diatas, dibuatlah usulan perancangan program pengontrol level inventori pada SPBU, yang berfungsi semakin melengkapi teknologi yang sekarang ada dan secara empiris masih digunakan dalam operasional SPBU dilapangan. Adapun beberapa nilai lebih usulan perancangan program ini terhadap metode konvensional diatas adalah:

1. Posisi level inventori juga dapat dengan cepat diketahui, melalui hasil penghitungan yang dilakukan oleh program itu sendiri.
2. Informasi dari stick ukur masih tetap dipakai, namun berfungsi sebagai pembanding untuk mengetahui besar *loses* (kebocoran) hariannya, bahkan bisa tiap pergantian *shift*-nya.
3. Karena kebocoran dapat diketahui setiap hari, maka evaluasi peningkatan efisiensi dan produktifitas bisa dilakukan harian, bahkan sehari tiga kali (setiap pergantian *shift*)
4. Bisa memberikan rekomendasi letak dan besarnya kebocoran dari keseluruhan sistem SPBU.
5. Semua transaksi juga masih harus diinput manual sesuai form-form yang ada dalam program sebagai pengganti jurnal harian.
6. Konsep teknologi pengontrolan yang diusulkan ini, masih bisa diinovasi sesuai perkembangan teknologi yang diinginkan.

6.2. Saran

adapun saran-saran yang dianjurkan terhadap usulan perancangan program pengontrol level inventori yang telah dibuat tersebut adalah, sebagai berikut:



1. Data input yang dipakai oleh program, semuanya masih harus diinput manual dan belum *online* terintegrasi dengan mesin pompa (*dispensing pump*), sehingga perancangan berikutnya bisa lebih diarahkan pada otomasi sistem inputnya pada program, dan diharapkan program semakin lebih interaktif lagi terhadap perubahan pada level inventori yang diukur.
2. Pada perancangan berikutnya juga bisa diarahkan supaya program mampu memberikan peringatan (*warning*) jika level inventori sudah saatnya dilakukan *reorder point* dalam rangka menjaga keamanan stock untuk kelancaran penjualan.